

**NARASI-NARASI POLITIK DALAM AL-QUR'AN
MENURUT SYU'BAH ASA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

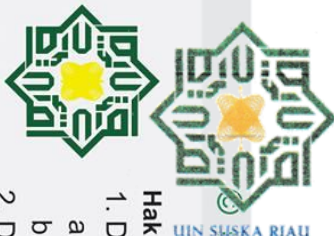


Oleh:

Oleh:

MHD. Al-Mujimi
11532103496

**PROGRAM S1
PRODI STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H. / 2021 M.**



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **NARASI-NARASI POLITIK DALAM AL-QUR'AN
MENURUT SYU'BAH ASA**

Nama : MHD. Al Mujimi
Nim : 115332103496
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir


Sudah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Februari 2021

Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP.19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



Dr. Sukiyat, M.Ag.
NIP.19501010 200604 1 001

Sekretaris/Penguji II

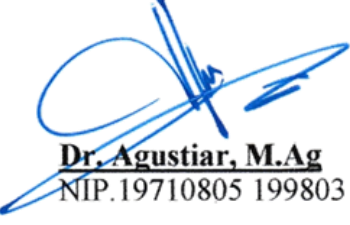

Agus Firdaus Chandra, Lc. M.Ag
NIP.19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, M.Ag
NIP.19591217 201101 1 006

Penguji IV


Dr. Agustiar, M.Ag
NIP.19710805 199803 1 004

1. Hak cipta Diindungi Undang-undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prof. Dr. H. Syamruddin, Nst. M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **MHD. Al-Mujimi**

Nota : Dinas

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **MHD. Al-Mujimi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **MHD. Al-Mujimi** (Nim: 11532103496) yang berjudul: **Studi Analisis Terhadap Narasi-Narasi Politik dalam Tafsir Karya Syubah Asa** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan saya dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 19 Juli 2020

Pembimbing I.

Prof. Dr. H. Syamruddin, Nst. M.Ag

NIP. 19580323 198703 1 003



Suja'i Sarifandi, M. Ag.
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **MHD. Al-Mujimi**

Nota : Dinas
Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **MHD. Al-Mujimi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **MHD. Al-Mujimi** (Nim: 11532103496) yang berjudul: **Studi Analisis Terhadap Narasi-Narasi Politik dalam Tafsir Karya Syubah Asa** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan saya dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 19 Juli 2020

Pembimbing II.

Suja'i Sarifandi, M. Ag.
NIP. 197005031997031002

akta Diilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Harang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd. Al Mujimi
 Tempat/tgl lahir : Peranap/ 30 Oktober 1996
 NIM : 11532103496
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Narasi-Narasi Politik dalam Al-Qur'an Menurut Syu'bah Asa.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 30 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,



MHD. Al-Mujimi
NIM. 11532103496

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mufassir mengenai narasi-narasi politik dalam tafsir karya Syubah Asa. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada ayahanda (Hanafius) dan Ibunda (Leni Marlina) yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Okta Angriani dan Serli Marlina Sari dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Ushuluddin (Dr. H. Jamaluddin, M. Us) beserta jajaran civitas akademika Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Prof. Dr. Ilyas Husti., MPM. M.Ag., Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada bapak Prof. Dr. Syamruddin Nst. M.Ag. dan Suja'i Sarifandi, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih juga terkhususnya kepada saudari Niken Hayu Ningtiyas S.Psi. beserta keluarganya yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
8. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan Ushuluddin IAT D angkatan 2015 dan kawan-kawan KKN yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan juga kepada sahabat-sahabat lainnya yaitu Sholahuddin Rambe, Fauzan Azima, Nur Fedilah Amin, Mhod.Asro Amali, Sobirin dan semua sahabat kami yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Kepada keluarga kami di Peranap, Pekanbaru, Aceh, Medan, dll yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah dan selalu memberikan semangat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ^ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 30 Oktober 2020

Penulis

MHD. Al Mujimi
11532103496

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN

NOTA DINAS

PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... vi

PEDOMAN TRANSLITERASI viii

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang	1
B Penegasan Istilah	6
C Rumusan Masalah	7
D Batasan Masalah	7
E Manfaat dan Tujuan Penelitian	7
F Sistematika Penulisan	8

BAB II KERANGKA TEORI

A Landasan Teori	9
B Tinjauan Pustaka	17

BAB III METODE PENELITIAN

A Metode Penelitian	19
B Jenis Penelitian	19
C Sumber Data	19
D Analisis Data	19

BAB IV PENYAJIAN NARASI-NARASI POLITIK DAN METODE

PENAFSIRAN MENURUT SYU' BAH ASA

A Narasi-narasi Politik dalam Al-Qur'an menurut Syu'bah Asa.	21
B Metode Penafsiran Narasi Politik Menurut Syubah Asa	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

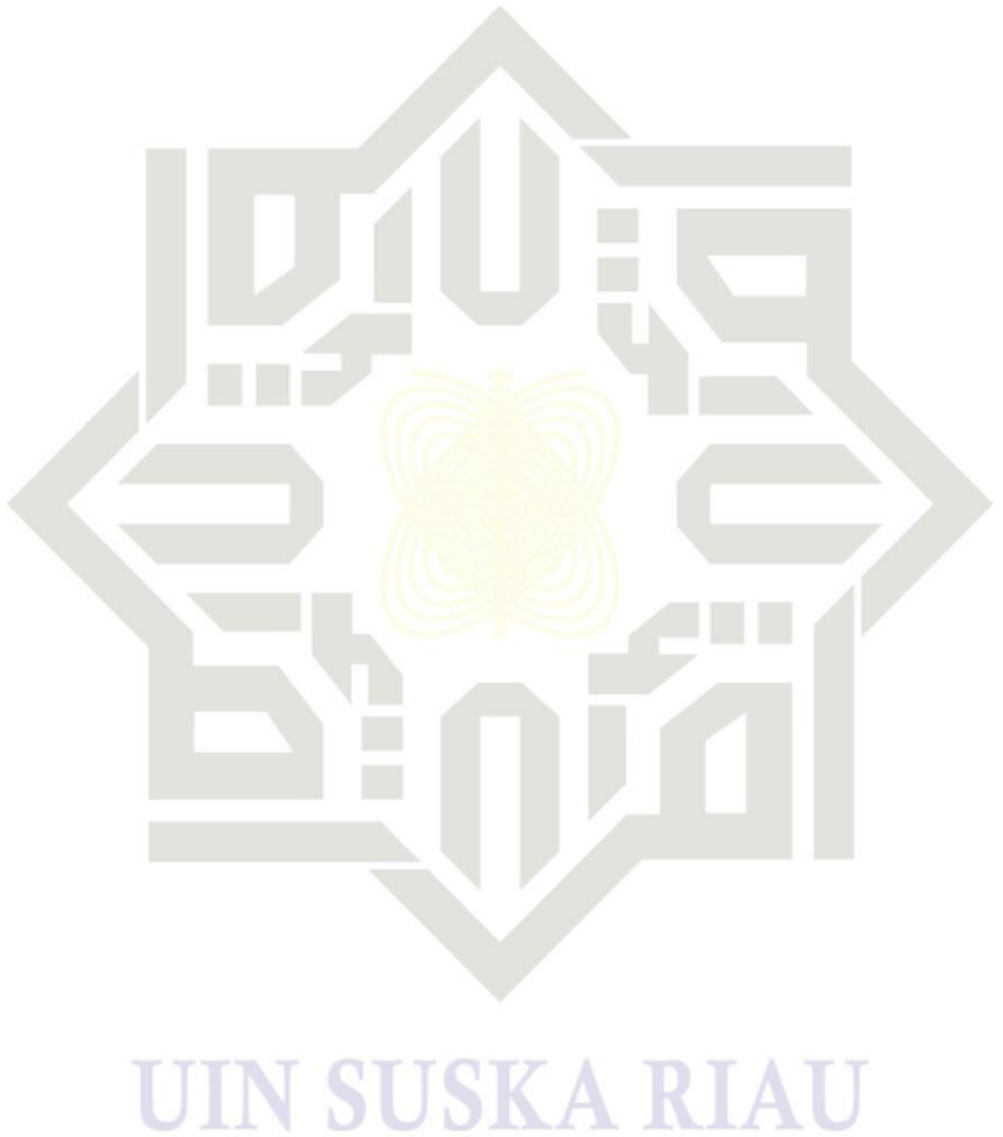
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A	Kesimpulan.....	60
B	Saran-saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	‘
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / ħ
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ص	=	Sy
ض	=	s / š

Huruf		
Arab		Latin
د	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
b. Vokal Vokal Panjang

:	a	أَ	=	ā
:	i	إِ	=	ī
:	u	أُ	=	ū
		أَو	=	aw
		أَي	=	ay

Contoh

أَوْلَادُ	=	awlādu
أَهْلِكُمْ	=	ahlīkum
مَعْرُوفٍ	=	ma'rūf
يَوْمٌ	=	yawm
سَيْرٌ	=	sayr

Caatan :

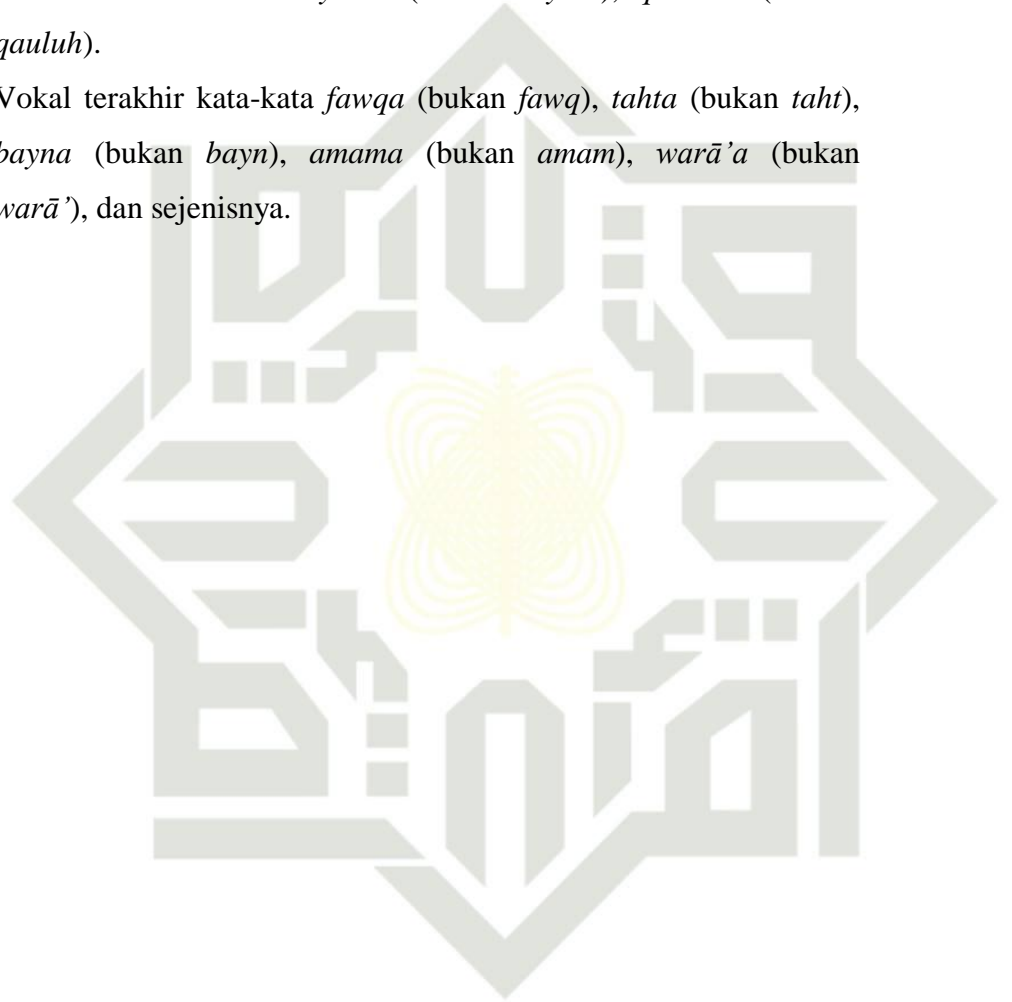
1. Kata *alīf-lam alta 'rīf* baik *syam siyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan di sambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt, al-insān, al-dār, al-sahīh.*
2. Huruf *tāmar būtah* () ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'aḥ̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh: *al-quwwah̄, al-makkaḥ̄, al-nabawiyah̄.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, dimana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *asma'ūna* (bukan *asma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Narasi-Narasi Politik dalam Al-Qur’an menurut Syu’bah Asa*”. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah dalam menafsirkan sebuah ayat selalu mengaitungkan dengan kondisi kontemporer Indonesia, misalnya, terkait situasi politik di era Orde Baru dan unsur-unsur sosial lainnya. Tujuan penelitian ini menjabarkan metode penafsiran Syubah Asa dan menganalisis narasi-narasi politik yang terkandung dalam Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber primernya diperoleh dari buku Dalam Cahaya Al-Qur’an: Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik. Sementara itu, sumber sekundernya diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Syubah Asa secara umum menggunakan pendekatan kontekstual dalam penafsiran. Pendekatan kontekstual tersebut berorientasi menempatkan Al-Qur’an sebagai kritik sosial. Dalam hal ini Syubah Asa banyak menyinggung kebijakan rezim Orde Baru. Selain itu, ada empat topik utama yang dibicarakan Syu’bah dalam tafsirnya, yaitu persoalan keadilan, pelanggaran HAM, korupsi dan nepotisme, dan model keberislaman. Dari pengamatan penulis, secara umum, ada empat topik utama yang dibicarakan Syu’bah dalam tafsirnya, yaitu persoalan keadilan, pelanggaran HAM, korupsi dan nepotisme, dan model keberislaman. Penulis membatasi penelaahan pada tiga ayat: Q.S. Al-Nisa [4]: 59, Q.S. Al-Maidah [5]: 8, dan Q.S. Ali ‘Imran [3]: 26-27. Terlihat Syubah Asa tidak hanya merujuk atau menukil pada karya-karya tafsir klasik, namun juga kontemporer; tidak hanya karya-karya tafsir dari kalangan Sunni, namun juga Syiah dan Ahmadiyah; dan bahkan tidak hanya karya-karya cendekiawan Muslim/Timur, namun juga cendekiawan Barat. Ini mengindikasikan, Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik

Kata kunci: *Syubah Asa, Narasi, Politik, Kontekstual*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Political Narratives in the Qur'an according to Syu'bah Asa". The background of this research is that in interpreting a verse, it is always related to contemporary Indonesian conditions, for example, related to the political situation in the New Order era and other social elements. The purpose of this research is to describe the method of interpretation of Syubah Asa and to analyze the political narratives contained in the interpretation of the social and political verses. This research is a research library (library research). The primary source is obtained from the Book in the Light of the Qur'an: Tafsir of the Verses of Socio-Politics. Meanwhile, secondary sources were obtained from books related to the subject matter. The method used in this research is descriptive-analytical qualitative research. From this study the authors conclude that Syubah Asa generally uses a contextual approach in interpretation. This contextual approach is oriented towards placing the Qur'an as a social criticism. In this case, Syubah Asa talked a lot about the policies of the New Order regime. In addition, there are four main topics discussed by the Shu'bah in its interpretation, namely issues of justice, human rights violations, corruption and nepotism, and the model of Islam. From the author's observations, in general, there are four main topics discussed by the Syu'bah in its interpretation, namely issues of justice, human rights violations, corruption and nepotism, and the Islamic model. The author limits the study to three verses: Q.S. Al-Nisa [4]: 59, Q.S. Al-Maidah [5]: 8, and Q.S. Ali 'Imran [3]: 26-27. It seems that Syubah Asa does not only refer to or quote from classical interpretations, but also contemporary works; not only exegesis works of Sunnis, but also Shi'a and Ahmadiyah; and even the works of Muslim / Eastern scholars, but also Western scholars. This indicates, the interpretation of the socio-political verses

Keywords: Syubah Asa, Narrative, Political, Contextual

UIN SUSKA RIAU

نبذة مختصرة

هذه الرسالة بعنوان "الروايات السياسية في القرآن عند سيوبة آسا". خلفية هذا البحث هي أنه في تفسير الآية ، يرتبط دائمًا بالظروف الإندونيسية المعاصرة ، على سبيل المثال ، المتعلقة بالوضع السياسي في عصر النظام الجديد وعناصر اجتماعية أخرى. الغرض من هذا البحث هو وصف طريقة تفسير سيوباه آسا وتحليل الروايات السياسية الواردة في تفسير الآيات الاجتماعية والسياسية. هذا البحث عبارة عن مكتبة بحثية (بحوث مكتبة). المصدر الأساسي مأخوذ من كتاب في ضوء القرآن: تفسير آيات السياسة الاجتماعية. وفي الوقت نفسه ، تم الحصول على مصادر ثانوية من الكتب المتعلقة بالموضوع. المنهج المستخدم في هذا البحث هو البحث النوعي الوصفي التحليلي. من هذه الدراسة ، استنتج المؤلفون أن سيوباه آسا يستخدم عمومًا نهجًا سياقيًا في التفسير. هذا النهج السياقي موجه نحو وضع القرآن كنقد اجتماعي. في هذه الحالة تحدث سيوباه آسا كثيرًا عن سياسات نظام الجديد. إضافة إلى ذلك ، هناك أربعة محاور رئيسية تناقشها الشعبة في تفسيرها ، وهي قضايا العدالة ، وانتهاكات حقوق الإنسان ، والفساد والمحسوبية ، ونموذج الإسلام. من ملاحظات المؤلف بشكل عام ، هناك أربعة محاور رئيسية تناقشها السببية في تفسيرها ، وهي قضايا العدالة ، وانتهاكات حقوق الإنسان ، والفساد والمحسوبية ، والنموذج الإسلامي. حدد المؤلف الدراسة بثلاث آيات : النساء [٤] : ٥٩ ، ق. المائدة [٥] : ٨ ، وق. علي عمران [٣] : ٢٦-٢٧. يبدو أن سيوباه آسا لا يشير فقط إلى التفسيرات الكلاسيكية أو يقتبس منها ، ولكن أيضًا الأعمال المعاصرة ؛ ليس فقط التفسيرات للسنة ، ولكن أيضًا الشيعة والأحمدية. وحتى أعمال العلماء المسلمين / الشرقيين ، وكذلك العلماء الغربيين. وهذا يدل على تفسير الآيات الاجتماعية والسياسية

الكلمات المفتاحية: سيوبة آسا ، روائي ، سياسي ، سياقي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pusat ajaran Islam yang posisinya sebagai sentral, bukan saja perkembangan ilmu-ilmu keislaman tetapi juga sebagai pemandu dan pemandu gerakan-gerakan umat Islam sepanjang abad. Dengan keistimewaan-keistimewaannya, Al-Qur'an memecahkan problem-problem kemanusiaan dalam berbagai segi kehidupan, baik rohani, akal, jasmani, social maupun politik dengan pemecahan yang bijaksana.¹

Kehadiran sebuah tafsir tak bisa dilepaskan dari ruang lingkup sosial dan budaya yang mengitarinya. Bahkan di antara fungsi dan posisi tafsir ialah untuk menjawab tantangan zaman yang ada, sehingga watak dinamis dan kontekstual selalu melekat dalam penafsiran.

Sejarah tafsir Al-Qur'an dengan tidak semata-mata berkaitan dengan tahun penulisan dan publikasinya, tetapi juga menyangkut basis sosial-politik penulis tafsir, ruang sosial dan audiens ketika tafsir ditulis, bahasa dan aksara yang digunakan, serta tujuan penulisan tafsir.² Unsur-unsur tersebut akan berimplikasi pada corak dan karakter penafsiran atau interpretasi seorang mufasir.

Posisi teks al-Quran tidak dapat dipisahkan dari kondisi realitas sosialnya. Sebuah teks sangat dipengaruhi oleh historisitas dan subyektifitas yang mengitarinya, termasuk juga teks al-Quran. Sejak awal proses pewahyuan, Al-Qur'an telah bersentuhan dengan bangsa Arab dan bahasa sosial budaya

¹ Said Agil Husin al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalihan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 61

² Islah Gusmian, "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah Dan Dinamika", *Jurnal Nun*, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mereka. Setiap ayat yang turun tidak dipahami sebagai kalimat-kalimat yang tersendiri, melainkan berkaitan dengan kenyataan sehari-hari.³

Karya tafsir Al-Qur'an Indonesia muncul dari ruang sosial-budaya yang beragam. Sejak era 'Abd ar-Rauf As-Sinkili (1615-1693 M) pada abad 17 M hingga era M. Quraish Shihab pada era awal abad 21 M. Pada rentang waktu lebih empat abad itu, karya-karya tafsir Al-Qur'an Indonesia lahir dari tangan para intelektual Muslim dengan karakter sosial yang beragam. Islah Gusmian mengklasifikasi hal ini dalam beberapa kelompok. *Pertama*, tafsir Al-Qur'an yang ditulis dalam basis politik kekuasaan atau negara, misalnya, *Tafsir Tarjumān al-Mustafid* karya 'Abd ar-Rauf as-Sinkilī. *Kedua*, tafsir-tafsir yang ditulis di lingkungan dan basis sosial pesantren. Tafsir-tafsir yang tergolong dalam jenis ini misalnya, *Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz* (1960) karya K.H. Bisri Mustofa (1915-1977), *Iklil fi Ma'āni at-Tanzil* (1980) dan *Tāj al-Muslimin* karya K.H. Misbah ibn Zainul Mustofa (1916-1994), dan *Jāmi' al-Bayān* karya KH. Muhammad bin Sulaiman.⁴

Ketiga, karya-karya tafsir yang lahir di wilayah akademik seperti madrasah dan kampus. Contohnya, Tafsir Mahmud Yunus, yang ditulis saat pengarang aktif sebagai pengajar di lembaga pendidikan. *Keempat*, tafsir yang ditulis di ruang lingkup organisasi semisal Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Tafsir Al-Furqan karya A. Hassan tergolong dalam jenis ini.⁵

Unsur-unsur politik dan sosial dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai internalisasi elemen-elemen lokal dalam penafsiran, yang merupakan medium untuk memahami setiap ayat Al-Qur'an. Sebagai sebuah pendekatan, ia berperan berdasarkan tuntutan sosial yang sangat dinamis dari masa ke masa. Keadaan ini mengisyaratkan kebutuhan pemahaman yang lebih kompleks atas pemahaman terhadap Al-Qur'an. Kebutuhan inilah yang menuntut para mufasir menjelaskan kitab suci ini dengan sarana yang berbeda-beda. Karena penafsiran terhadap teks Al-Qur'an senantiasa berubah sesuai dengan konteks

³ Ahmad Ari Masyhuri, "Tafsir Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Tajdid*, Vol. 2 No. 2 Oktober 2018, hlm. 469.

⁴ Islah Gusmian, *Op.cit.*, hlm. 4-7.

⁵ Ibid., hlm. 11-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ruang dan waktu. Oleh karena itu, Al-Qur'an selalu membuka diri untuk dianalisis, diinterpretasikan dengan berbagai disiplin keilmuan, metode, dan pendekatan untuk mengungkap isi kandungannya. Sebagaimana dinyatakan al-Zarkasyi, bahwa tafsir adalah pengetahuan untuk memahami kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Saw, dengan menjelaskan makna-makna dan mengeluarkan hukum-hukum serta hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya.⁶

Dalam penelitian ini, penulis akan menyorot salah satu tafsir yang memiliki keterpautan yang signifikan dengan basis sosial dan politik, yakni Tafsir Ayat-Ayat Sosial dan Politik karya Syubah Asa. Dalam tafsir ini terekam jelas nuansa keindonesiaan dengan adanya keterangan-keterangan yang berhubungan dengan situasi politik dan kenegaraan.

Hal ini, misalnya, dapat dilihat dari salah satu penafsiran Syubah Asa terkait pemimpin politik dalam surah al-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. al-Nisa [4]: 59)⁷

Ayat di atas ditafsirkan Syubah Asa terkait model kepemimpinan politik. Penafsirannya tertera pada bagian ketujuh yaitu, bab “Memasuki Konteks Baru” dengan sub bab “Para Penguasa dan Para Pemilih”. Syu’bah Asa memulai dengan menjelaskan tafsir atas ayat di atas dengan mengatakan, bahwa para pemegang kuasa itu adalah orang-orang yang disebut di dalam

⁶Imam Zarkasyi, *al-Burhan fi ‘Ulum al-Qur’an* (Mesir: Isa al-Babi al-Halabi, 1972), jilid ke-1, hlm. 13.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah* (Bandung: Syaamil Qur’an), 2012, hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ayat yang mendahului ayat di atas, diperintahkan agar menunaikan segala amanat kepada yang berhak, dan berlaku adil dalam memberlakukan hukum.⁸

Syu'bah Asa juga menambahkan bahwa dalam kepemimpinan suatu negara pada zaman dahulu tidak pernah ada yang membiarkan keragaman berkembang. Mereka berkembang dengan membentuk negaranya dengan pemahaman yang sama, sejalur, atau seragam. Sebab keragaman inilah yang dipandang bisa menjadi sarana keabadian dalam kepemimpinan. Sebagai contoh adalah negara-negara Eropa Timur, di seperempat akhir abad ke-20, karena kesamaan Etnis.⁹

Selanjutnya, penafsiran Syu'bah Asa terhadap surah Ali 'Imrān: 26-27 yang bertajuk: Selamat Datang Presiden Baru.

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ يَبْدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. تُؤَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Katakanlah: “Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas).” (QS. ali Imrān [3]: 26-27).¹⁰

Ayat tersebut, menurut Syu'bah, menanamkan kesadaran akan peran Allah dalam setiap pergantian kekuasaan apa pun (yang diwakili kata ‘kerajaan’), sebagaimana dalam proses kesinambungan hidup dan mati. Dalam pengalaman aktual peranan ketuhanan itu termasuk hal yang sering berjalan di luar

⁸ Syu'bah Asa, *Dalam Cahaya Al-Qur'an; Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 408.

⁹ Ibid., hlm. 410.

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Syaamil Qur'an), 2012, hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

skenario. Terkait hal ini, Syu'bah menyertakan contoh kasus Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang mundur dalam pencalonan ketua MPR dan munculnya Amien Rais.¹¹

Syubah menambahkan bahwa ayat di atas bukan sekadar berita, melainkan perintah. Perintah itu dimulai dengan kata-kata “Ucapkan”. Dengan melaksanakan perintah, datanglah kesadaran untuk menyandarkan kekuasaan (kerajaan) pada Pemberi Kekuasaan, sehingga kita terhidar dari sifat memutlakkannya.¹²

Tafsir Syubah Asa tersebut diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta tahun 2000, terdiri 482 halaman. Dalam menulis karya tafsirnya, Syu'bah Asa menggunakan metode tematik. Tema-tema yang diangkat adalah tema-tema yang aktual dan faktual sesuai dengan peristiwa yang terjadi saat tafsir itu ditulis. Tercatat 57 tema yang dikelompokkan menjadi tujuh bagian. Sumber tafsir yang digunakannya sangat beragam seperti sumber al-Quran, hadis, asbāb an-nuzūl, ijtihad mufasssir, kitab-kitab tafsir klasik seperti al-Kasysyaf karya al-Zamakhsharī, Mafātih al-Ghaib karya Fakhruddin ar-Razī, tafsir al-Baidawī beserta kitab-kitab tafsir lainnya. Syu'bah Asa juga merujuk pendapat para ulama dalam hal kebahasaan dan qiraat.¹³

Syubah Asa dalam menafsirkan sebuah ayat selalu mengaitkan dengan kondisi kontemporer Indonesia, misalnya, terkait situasi politik di era Orde Baru dan unsur-unsur sosial lainnya. Pendekatan kontekstual yang diterapkan Syubah Asa telah memberi karakter dan warna dalam tafsirnya. Hal ini di antara orientasi penulis untuk mengelaborasi lebih jauh karakter dan metodologi penafsiran Syubah Asa, serta menganalisis narasi-narasi politik dalam tafsirnya. Dengan demikian, penulis mengajukan judul: **“Narasi-narasi Politik Dalam Al-Qur'an Menurut Syubah Asa”**.

¹¹ Ibid., hlm. 439.

¹² Ibid., hlm. 440.

¹³ Himmatul Aliyah, “Epistemologi Tafsir Syu'bah Asa”, Jurnal Hermeneutik, Vol. 9, No. 2, Desember 2015, hlm. 355.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman tentang makna judul berikut ini dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Narasi: Secara etimologis, narasi atau sering juga disebut naratif berasal dari bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Sedangkan secara istilah, narasi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek sedemikian rupa sehingga peristiwa itu seolah-olah dialami sendiri oleh pembaca,¹⁴ atau suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalani menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam kesatuan waktu.¹⁵
2. Politik: Sebuah kegiatan yang berhubungan dengan kendali pembuatan keputusan publik dalam masyarakat tertentu di wilayah tertentu, di mana kendali disokong lewat instrumen yang sifatnya otoritatif dan koersif.¹⁶ Dalam pengertian lain, politik adalah kegiatan suatu bangsa yang bertujuan untuk membuat, mempertahankan, dan mengamandemen peraturan-peraturan umum yang mengatur kehidupannya, yang berarti tidak dapat terlepas dari gejala konflik dan kerja sama.¹⁷
3. Syubah Asa: merupakan seorang seniman, teaterawan, dan penulis Indonesia yang lahir pada 21 Desember 1941. Syubah dikenal sebagai penulis yang produktif dan sempat pula bertugas di *Tempo*. Di antara karya Syubah yakni, “*Anggur dari Piala Muhammad*” (1960) dan “*Pekabaran*” (1960), di Gema Islam “*Sebuah Laku untuk-Mu*” (1962) dan “*Firman*” (1964), di Horison “*Surat Mardiam dalam terjemahan*” (1970), “*Do’a Seorang Tuna*” (1970), “*Kuatur di sini Kuatur di sana*” (1973), “*Lorelei Bernyanyi di Seine*” (1973), dan lain-lain.

¹⁴ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005, hlm. 659.

¹⁵ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, Jakarta: Gramedia, 2007, hlm. 135.

¹⁶ Gabriel A. Almond, *Pengantar Ilmu Politik*, Jogjakarta: Indie Book Corner, hlm. 3.

¹⁷ Andrew Heywood, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,

2008, hlm. 16.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan istilah diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan studi analisis terhadap narasi-narasi politik dalam tafsir karya syubah asa.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis mengajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk Narasi-narasi politik dalam Al-Qur'an Menurut Syubah Asa?
2. Bagaimana metode penafsiran ayat Narasi-narasi dalam Al-Qur'an menurut Syubah Asa ?

D. Batasan Masalah

Guna menertibkan dan memfokuskan penelitian ini maka penulis membuat batasan masalah yakni, menganalisis penafsiran Syubah Asa dalam karyanya Tafsir Ayat-Ayat Sosial dan Politik

E. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja narasi-narasi politik dalam Al-Qur'an menurut Syu'bah Asa.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode penafsiran ayat Narasi-narasi dalam Al-Qur'an Menurut Syubah Asa.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang tafsir Al-Qur'an, sekaligus memberikan kontribusi terhadap perkembangan metodologi dalam penafsiran Al-Qur'an yang berkaitan dengan tafsir lokal.
2. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan rujukan kepada kalangan masyarakat luas supaya dapat mengetahui khazanah tafsir lokal.



F. Sistematika Penelitian

Bab pertama dalam penelitian ini adalah latar belakang masalah, menggambarkan secara umum hal-hal yang menjadi keistimewaan penelitian ini dan faktor-faktor ketertarikan dalam pemilihan judul, serta paparan metodologis lainnya. Berikutnya, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua, landasan teoritis menggambarkan tentang tafsir *maudhu'i*, history Syubah Asa deskripsi tafsir Syubah Asa dan gambaran umum tafsir Qur'an serta tinjauan pustaka tentang menuliskan penelitian yang sudah diteliti dan keunikan peneliti penulis.

Bab ketiga, metode penelitian menggambarkan jenis penelitian, sumber data, dan analisis data

Bab keempat, penyajian data tentang narasi-narasi politik dan metode penafsiran ayat narasi-narasi dalam Al-Qur'an menurut Syubah Asa.

Bab kelima, kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Tafsir Maudhui

Tafsir *maudhui* terdiri dari dua kata, yaitu kata *tafsir* dan kata *maudhu'i*. Kata tafsir termasuk bentuk mashdar (Kata benda) yang berarti penjelasan, keterangan, dan uraian.¹⁸ Kata *maudhu'i* dinisbatkan kepada kata *maudhu'*, isim maf'ul dari *fi'il madhi wadhu'a*, yang memiliki makna beraneka ragam, yaitu: yang diletakkan, yang diantar, yang ditaruk, atau yang dibuat-buat, yang dibicarakan atau tema.¹⁹

Secara terminologis banyak dikemukakan oleh para pakar tafsir yang pada prinsipnya bermuara pada makna yang sama. Salah satu definisi *maudhui* (tematik) yang dapat dipaparkan di sini ialah definisi yang dikemukakan Dr. Abdul Hayyi al-Farmawi sebagai berikut: tafsir *maudhu'i* (tematik) adalah pola penafsiran dengan cara menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang sama dengan arti sama-sama membicarakan satu topik dan menyusun berdasarkan masa turun ayat serta memperhatikan latar belakang sebab-sebab turunnya, kemudian diberi penjelasan, uraian, komentar dan pokok-pokok kandungan hukumannya.²⁰

Sedangkan menurut Hasbi Ash-Shiddieqi, tafsir tematik (*maudhu'i*) adalah metode tafsir di mana mufasssirnnya berupaya menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an dari berbagai surat yang berkaitan dengan persoalan atau topik yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian penafsir membahas dan menganalisis kandungan ayat-ayat tersebut, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh.²¹

¹⁸ Lois Ma'luf al-Yasu'i, *Al-Munjid*, Beriud: al-Katulikyiah, 1927, hlm. 613.

¹⁹ Muhammad Idris al-Marbawi, *Kamus al- Marbawi*, Mesir: Mushthafa al-Babi Al-Halabi, 1350 H, hlm. 391.

²⁰ Abdul Hayyi al-Farmawi, *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*, Kairo: al-Hadharat al-Gharbiyyah, 1977, hlm. 52.

²¹ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Rafindo Persada, 2002), hlm. 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi tafsir *maudhui* ini memberikan indikasi bahwa mufassir yang menggunakan metode dan pendekatan tematik ini dituntut harus mampu memahami ayat-ayat yang berkaitan dengan topik yang dibahas, maupun menghadirkan dalam benaknya pengertian kosa kata ayat dan sinonimnya yang berhubungan dengan tema yang ditetapkan. Mufassir menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya dalam upaya mengetahui perkembangan petunjuk Al-Qur'an menyangkut persoalan yang dibahas, menguraikan satu kisah atau kejadian membutuhkan runtutan kronologis peristiwa. Mengetahui dan memahami latar belakang turun ayat (*asbāb al-nuzul*) tidak dapat diabaikan, karena hal ini sangat besar pengaruhnya dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara benar. Untuk mendapatkan keterangan yang lebih luas, penjelasan ayat, dapat ditunjang dari hadis, perkataan para sahabat, dan tabi'in serta sumber otoritatif lainnya.²²

Metode tematik atau *maudhu'i* ini memiliki dua bentuk: berdasarkan surat dan tema.

a. Berdasarkan Surat

Tafsir tematik surat adalah penafsiran yang membahas satu surat secara menyeluruh, menjelaskan maksud -maksud secara umum. Hal ini dilakukan dengan menghubungkan satu ayat dengan ayat yang lain dalam satu surat tersebut atau antara satu masalah dengan masalah lain dalam satu surat. Dalam buku al Qur'an dan Ulum al-Qur'an dijelaskan bahwa Tafsir tematis surat ini sudah dirintis oleh Fakhruddin al-Razi, kemudian semakin disempurnakan oleh ulama-ulama kemudian. Sebagai contoh tafsir metode tematis surat adalah *Tafsir al-Wadli*, karya Muhammad Mahmud al-Hijazi, serta *Nahw Tafsir Maudlui li Suwar Al-Qur'an al-Karim* karya Muhammad al-Ghazali.²³

²² Sja'roni, "Studi Tafsir Tematik", *Jurnal Studi Islam Panca Wahana I*, Edisi 12, 2014, hlm. 3.

²³ M.Quraish Shihab, dkk. *Al-Qur'an dan Ulum al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Berdasarkan Tema yang Sama

Tafsir ini adalah tafsir yang membahas ayat-ayat yang memiliki tema dan arah yang sama.

2. Historis Syubah Asa

Syu'bah Asa lahir di Pekalongan, Jawa Tengah pada tanggal 21 Desember 1941. Saat Asa kecil, Ayahnya membacakan *Al-Barzanji* selama 40 malam, sebagai wujud harapan yang besar dari seorang ayah terhadap putranya agar kelak menjadi anak yang saleh. Ayahnya adalah seorang pengusaha batik di lingkungan penghafal Al-Qur'an di desa Kerandan, Pekalongan bagian Selatan.²⁴

Selain belajar di Sekolah Rakyat, Asa sudah diperkenalkan oleh sang paman dengan Al-Qur'an saat belajar di *Madrasah Ibtidaiyah* NU. Pada saat kelas lima, Asa diserahkan oleh ayahnya kepada mantan komandan Hizbullah, adik seperjuangan kakeknya, yang membuka Madrasah Menengah *Mu'allimin Muhammadiyah*. Dari sinilah Asa belajar tentang *Sirah Nabi*, berkenalan dengan cerpen *Al-Manfaluti*, majalah kebudayaan Kristen *Al-Hilal*, novel "Cinta Pertama", Ivan Turgenev, serta buku "Di Bawah Lindungan Ka'bah", Karya Hamka.²⁵

Syu'bah Asa melanjutkan studinya ke Pendidikan Guru Agama Atas Negeri (PGAAN) di Yogyakarta, sambil mendalami kitab kuning dengan kiai di Lempuyangan, dan *nyantri kalong* di pondok pesantren Krapyak. Kemudian ia melanjutkan studinya ke jurusan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Disamping kuliah, Asa juga mengajar *ngaji* dan *khutbah* ke anak-anak. Ia menjadi guru pengganti Djarnawi Hadikusumo, ketua Parmusi. Di sekolah inilah Asa mengajar ilmu *Balaghah*. Selain itu, Asa juga menjadi dosen muda partikelir, yang mengampu mata kuliah ekstrakurikuler di dua Fakultas IKIP, tempat dirinya bertemu sang istri.²⁶

²⁴ Syu'bah Asa, *Dalam Cahaya Al-Qur'an; Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik*, Jakarta: Gramedia, 2000, hlm. 478-479.

²⁵ Ibid., 479.

²⁶ Ibid., 477.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perjalanan hidupnya, Asa termasuk orang yang memiliki karir gemilang dalam hal menulis. Kebiasaan menulis ini, sudah dimulai Asa sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SLTP). Pada tahun 1957, karya pertamanya diterbitkan oleh majalah Batik. Karya berikutnya adalah novel berjudul “Remaja Cerita di Pagi Cerah”, yang diterbitkan oleh Balai Pustaka pada tahun 1960. Di masa-masa selanjutnya, saat menghadapi arus pasang Lembaga Kebudayaan Rakyat (Lekra/PKI), Asa menulis cerpen, sajak, kritik musik, dan komposisi lagu serius. Selain itu, Asa juga menjadi sosok yang cukup dikenal di dunia teater dan sastra. Ia pernah menjadi sutradara untuk teater Mahasiswa Islam. Selain menjadi sutradara, ia juga menjadi penyiar radio dan konduktor paduan suara mahasiswa. Dia juga pernah menjadi ketua Ikatan Sastrawan Muda Islam (ISMI). Pada tahun 1966, ia juga aktif dalam gerakan aksi mahasiswa.²⁷

Pada tahun 1970, Asa aktif menjadi redaktur musik di majalah *Ekspres*, cikal bakal majalah *Tempo*. Di majalah inilah ia dikenal sebagai penulis kritik teater paling rajin. Saat itu, Asa adalah seorang redaktur senior, yang sebelumnya pernah menjadi redaktur pelaksana bagian agama dan budaya. Pada jabatannya ini, ia banyak menulis tentang agama dan permasalahan sosial.²⁸

Saat bekerja majalah yang sama, Asas juga banyak menghasilkan karya. Di antaranya, yang berjudul “Ahmadiyah, sebuah titik yang dilupa”, yang terbit tahun 1974. Di dalam tulisan ini, Asa menunjukkan bahwa dirinya adalah orang yang memiliki rasa toleransi tinggi terhadap sekte Ahmadiyah, yang selalu dipojokkan dan dipandang sebelah mata oleh masyarakat Indonesia pada umumnya.²⁹

Pada tahun 1987, Asa keluar dari majalah *Tempo* dan menjadi ketua sidang redaksi majalah *Editor*. Di majalah ini Asa tidak bertahan lama. Ia pun pindah ke harian *Pelita* dan menjadi wakil pemimpin redaksi hariannya. Saat majalah *Panji Masyarakat* melakukan pergantian

²⁷ Ibid.,

²⁸ Ibid., 478.

²⁹ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen pada tahun 1997, ia pun masuk ke dalam dapur redaksi majalah ini.³⁰

Syu'bah Asa merupakan seorang jurnalis yang produktif dalam karya tulis, dengan karakteristiknya tersendiri. Beberapa karya tulisnya antara lain, yang dimuat oleh Pandji Masjarakat, "Anggur dari Piala Muhammad" (1960) dan "Pekabaran" (1960), di Gema Islam "Sebuah Laku untuk-Mu" (1962) dan "Firman" (1964), di Horison "Surat Mardiam dalam terjemahan" (1970), "Do'a Seorang Tuna" (1970), "Kuat di sini Kuat di sana" (1973), "Lorelei Bernyanyi di Seine" (1973), "Makhluk Begitu Mungil" (1973), "Tahukah Engkau Apa yang Kurindukan" (1973), "Bayi Menangis pada Malam Setengah Tiga" (1973), "Maghrib Tiba di Pintu Sorga" (1973), "Tentang Menulis Sajak" (1973), "Dendang" (1973), "Khotbah" (1973), "Seseorang Mengetuk" (1973), "Dari Kawan" (1973), "Engkau" (1973), "Hari-Hari Berlumur Hujan" (1973), dan "Surat" (1973). Sementara di majalah Horison, beberapa karyanya antara lain, "In Memordiam: Abdurrahman Nasution" (1967), "Muhammad Rasulullah dalam "Syaraful Anam" (1970), "Lakon-lakon Hasil Sayembara DKJ di Tengah Perjalanan Teater Indonesia" (1974), "Masalah Kewajaran dalam Teater Kita" (1977), dan "Tentang Kegiatan Seni sebagai Ibadah" (1979). Selain itu, ada novel berjudul "Cerita di Pagi Cerah" terbit tahun 1960. Ada juga karya lakon terjemahan berjudul "Qasidah Barzanji", dan sejumlah puitisasi ayat Al-Qur'an. Selain itu, Asa juga menerjemahkan karya-karya klasik berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Puisinya dipilih Linus Suryadi untuk antologi Tonggak 3 (1987).³¹

³⁰ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika hingga Ideologi*, I, Yogyakarta: LKiS, 2013, hlm. 96.

³¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Ensiklopedia Sastra Indonesia," *Ensiklopedia.kemdikbud.go.id*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Deskripsi Tafsir Syubah Asa

Tafsir Dalam Cahaya Al-Qur'an, Tafsir Ayat-ayat Sosial Politik pada awalnya ditulis Syu'bah sebagai artikel tafsir di Majalah Panji Masyarakat secara serial setiap edisi. Artikel-artikel tafsir tersebut pada 2000 kemudian dikumpulkan dan diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta. Pada edisi cetakan pertama, buku ini diberi Kata Pengantar oleh Kuntowijoyo, seorang teman akrabnya. Tebalnya mencapai 482 halaman dan 21 halaman romawi. Ditilik dari data yang disertakan di setiap akhir tulisan, tulisan-tulisan tersebut dibuat dalam rentang waktu 1997-1999.

Sebagai artikel tafsir yang terpenggal-penggal dan demi publikasi media massa, tema-tema yang dipilih Syu'bah sangat beragam. Tema-tema tersebut bersifat aktual dan kontekstual dengan ruang sosial politik ketika artikel-artikel tafsir tersebut ditulis: berkait kelindan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat tafsir itu ditulis. Namun secara umum mempunyai fokus yang sama, yaitu mengenai tema-tema sosial politik.³²

Judul Dalam Cahaya Al-Qur'an yang dipakai judul tafsir, awalnya merupakan nama rubrik di majalah Panji Masyarakat yang disediakan kepada Syu'bah untuk menulis artikel-artikel tafsir tersebut. Tafsir Dalam Cahaya Al-Qur'an ini, menguraikan 57 tema yang dikelompokkan menjadi tujuh bagian yang secara keseluruhan berbicara tentang masalah-masalah kontekstual yang terjadi di Indonesia, seperti keadilan, pelanggaran HAM, kekerasan, kekuasaan yang korup dan keberagaman yang sebatas stempel.

Penulisannya memakai model tematik, tetapi hanya mengacu pada satu ayat yang relevan dan yang dipandang penting dengan topik bahasan. Misalnya, ketika membicarakan tema amanah, dikutip surah Al-Nisa' [4]: 59-60, sebagai ayat yang relevan; tentang penguasa dikutip surah Al-Nisa' [4]: 59; tentang musyawarah dikutip surah Al-Syu'ra [42]: 38. Lalu, kata kunci yang terdapat di dalam topik tersebut diuraikan berdasarkan satu ayat yang dipilih

³² Islah Gusmian, "Tafsir Al-Qur'an dan Kritik Sosial: Syu'bah Asa Dalam Dinamika Tafsir Al-Qur'an di Indonesia", Jurnal Maghza Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 69.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sembari menghubungkannya pada ayat-ayat yang lain dengan memanfaatkan teori *munasabah*.

Berbagai mufasir yang dirujuk Syu'bah dalam karya tafsirnya ini berasal dari beragam kalangan dan periode. Untuk tafsir klasik, misalnya tafsir Jalālain digunakan ketika menguraikan QS. Al-Mā'idah [5]: 82; untuk tafsir modern misalnya Fī Dzilāl al-Qurān karya Sayyid Qutb, ketika menguraikan QS. Al-Ra'd [13]: 11, untuk tafsir kalangan Sunni misalnya Jāmi' al-Bayān an Ta'wīl al-āyat Al-Qur'an karya Ibn Jarīr Al-Tabarī ketika menguraikan QS. Al-Baqarah [2]: 148, tafsir kalangan Syi'i misalnya Al-Mīzān fī Tafsīr Al-Qur'an karya Al-Taba'taba'ī ketika menguraikan QS. Al-Baqarah[2] : 148, serta tafsir dari Indonesia, misalnya Al-Azhar karya Hamka, Tafsir Al-Qur'an Al-Furqan karya A. Hassan. Bahkan, di sejumlah kasus Syu'bah merujuk mufasir Ahmadiyah Lahore, misalnya Al-Qur'an dengan Terjemah dan Tafsir Singkat karya Panitia Penterjemah Tafsir Al-Qur'an Jemaat Ahmadiyah Indonesia dan Qur'an Suci Jarwa Jawi Dalah Tafsiriripun karya Maulavi Muhammad Ali yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa oleh R.Ng., Djajasugita dan Mufti Sharif. Dari kitab-kitab tafsir yang dirujuk di atas dengan jelas terlihat keluasan bacaan Syu'bah dan kemampuannya dalam merujuk beragam kitab tafsir, bukan hanya dalam konteks bahasa yang digunakan karya tafsir yang dirujuk, tetapi juga keragaman aliran dan periodenya.³³

Tafsir Dalam Cahaya Al-Quran ini ditulis menggunakan pendekatan kontekstual di mana analisisnya menyatu dengan waktu dan tempat pada saat tafsir tersebut ditulis. Setiap ayat yang dikemukakan disesuaikan dengan kejadian waktu dan momen-momen historis penting yang disaksikan dan dirasakan Syu'bah serta secara umum merupakan problem sosial politik bangsa Indonesia. Pendekatan kontekstual ini terlihat jelas dari pokok-pokok kajian dan model analisisnya yang banyak mengungkap tema-tema yang muncul pada era pertengahan 1990-an, menjelang terjadinya gerakan reformasi di Indonesia.³⁴

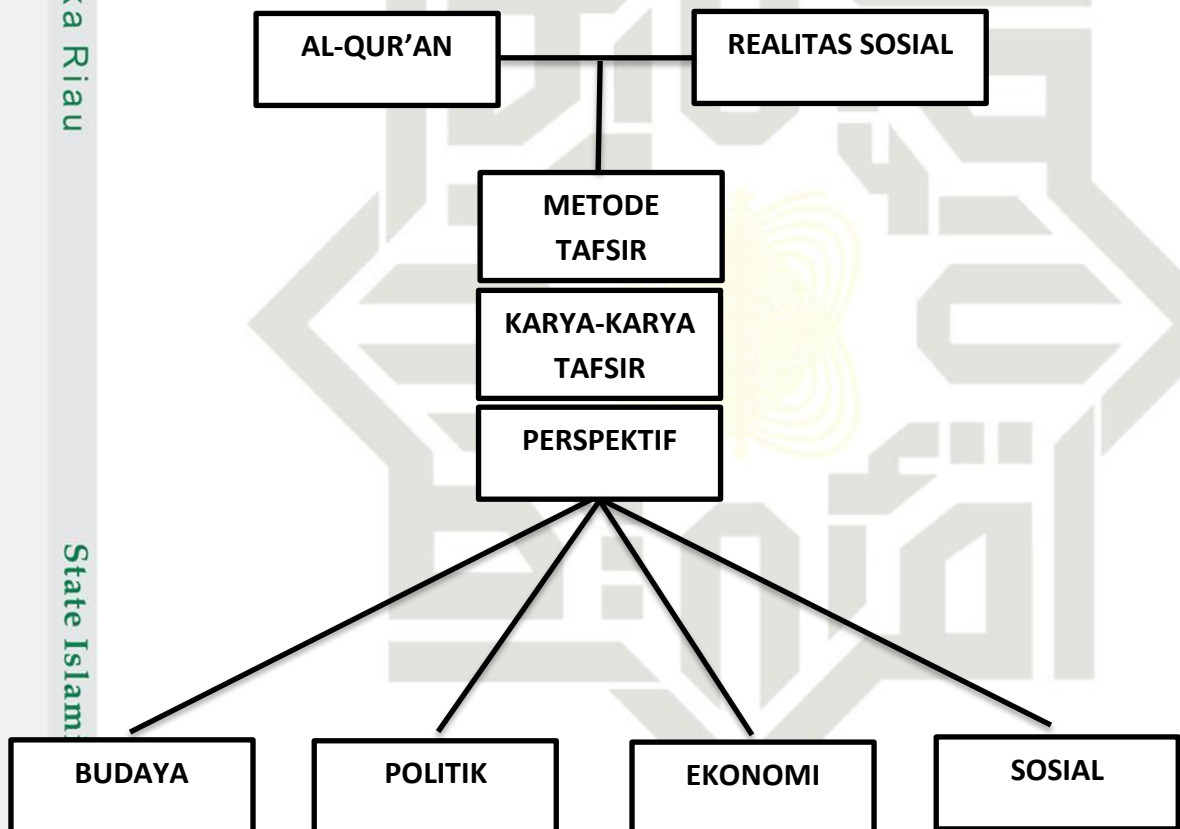
³³ Ibid.,

³⁴ Ibid.,

4. Gambaran Umum: Tafsir Quran dan Praktik Politik

Sebuah teks tidak akan pernah lepas dari intervensi unsur-unsur di sekitarnya. Dengan demikian, tafsir bukan hanya praktik memahami, lebih dari itu, ia merupakan sebuah ekspresi mufassir dalam memandang realitas dan keadaan sosial di sekitarnya.

Unsur-unsur yang memengaruhi proses penafsiran di antaranya meliputi unsur politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa mufassir mendapat intervensi yang cukup signifikan dari realitas yang mengitarinya.



Secara umum, aktivitas para mufassir dalam menafsirkan al- Qur'an melahirkan pendekatan dan corak yang beragam. Ada sebagian penafsiran yang lebih menonjolkan aspek fikih, sehingga penafsirannya disebut *al-tafsir al-fiqhī*. Ada penafsiran Al-Qur'an yang bercorak filosofis, yang kemudian dikenal dengan *al-tafsir al-falsafī*. Ada yang pendekatannya lebih bernuansa sufistik, yang kemudian disebut dengan *al-tafsir al-ṣūfī*. Ada juga mufassir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang cenderung menafsirkan Al-Qur'an dengan pendekatan sains yang kemudian dinamai *al-tafsir al-'ilmī*, juga ada yang dalam menafsirkan al-Quran menggunakan analisis sastra sehingga disebut *al-tafsir al-adabī*, dan sebagainya.³⁵

Islah Gusmian mendeskripsikan perspektif tafsir al-Quran dalam wacana kontestasi tafsir al-Quran dan praktik politik dalam tiga bentuk, yakni perspektif tafsir bungkam, perspektif tafsir gincu dan perspektif tafsir kritis. (1) Perspektif tafsir bungkam dengan corak tafsir teosentris-tekstual, dan mengambil audiensi pada elite kekuasaan dan politik otosentor. (2) Perspektif tafsir gincu, dengan analisis pada penekanan peran tafsir dalam peneguhan kebijakan rezim. Analisis dalam perspektif ini juga dilihat dari peran penafsir serta kedekatan dengan rezim, sehingga nampak terlihat hegemoni rezim di dalamnya, dan (3) perspektif tafsir kritis, dengan analisis tafsir sebagai ruang kritik atas kekuasaan rezim. Perspektif tafsir ini didorong juga oleh analisis sosial-politik dan kesadaran sejarah dari sang mufassir.³⁶

B. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka ini hakikatnya ialah berperan penting dalam menentukan posisi yang jelas bagi seorang peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan, agar nantinya tampak jelas kontribusi yang akan dihasilkan dari penelitian tersebut. Di sini penulis akan mencoba melakukan *mapping* dan kategorisasi atas kajian-kajian sebelumnya terkait tema penelitian ini, memaparkan argumentasi masing masing kajian tersebut, untuk kemudian melihat dan mengalisa celah dari kajian-kajian sebelumnya, sehingga posisi penulis dalam penelitian kali ini menjadi jelas dan terukur secara akademis.

Dari penjajakan penulis, ada beberapa kajian mengenai buah pemikiran Syubah Asa di antaranya: Himmatul Aliyah, "Epistemologi Tafsir Syu'bah

³⁵ Muḥammad Ḥusain al-Ṣābiḥ, *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn* (Beirut: Dār el-Fikr, 1976), Jilid I dan II.

³⁶ Islah Gusmian, "Dialektika Tafsir Al-Quran dan Praktik Politik Rezim Orde Baru", Disertasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. 298-300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Asa”³⁷, “Tafsir Al-Qur’an dan Kritik Sosial: Syu’bah Asa Dalam Dinamika Tafsir Al-Qur’an di Indonesia” karya Islah Gusmian.³⁸

Sementara kajian yang menjurus pada persoalan unsur lokalitas dalam tafsir di antaranya: “*Wawasan Keindonesiaan dalam Tafsir Al-Qur’an Karim Karya Mahmud Yunus*” oleh Khairunnas Jamal, dalam kajiannya ini beliau membahas tentang penafsiran Mahmud Yunus terhadap suatu ayat dengan menghubungkan pada zaman ketika tafsir tersebut ditulis seperti tentang perekonomian, pendidikan, dan pemikiran ulama yang berkembang pada waktu itu mengenai kewajiban menutup aurat.³⁹

Maka pada penelitian ini, penulis akan fokus mengkaji secara luas terkait narasi-narasi politik dalam Kitab Ayat-Ayat Sosial dan Politik karya Syubah Asa dan penerapannya dalam penfsiran.

³⁷ Himmatul Aliyah, “Epistemologi Tafsir Syu’bah Asa”, Jurnal Hermeneutik, Vol. 9, No. 2, Desember 2015.

³⁸ Islah Gusmian, “Tafsir Al-Qur’an dan Kritik Sosial: Syu’bah Asa Dalam Dinamika Tafsir Al-Qur’an di Indonesia”, Jurnal Maghza Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016.

³⁹ Khairunnas Jamal, “*Wawasan Keindonesiaan Dalam Tafsir Al-Qur’an Karim Karya Mahmud Yunus*”, Jurnal Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Kislaman, Vol. 16, No. 1, Januari- Juni, 2017.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Penelitian ini akan berusaha untuk menggambarkan, mencatat, dan menganalisa, serta menginterpretasi topik permasalahan.

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library reseach*) yaitu, mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian atau serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian.⁴⁰

- Membahas dan memberikan interpretasi terhadap pandangan yang telah dideskripsikan.
- Melakukan studi analisis, yakni studi terhadap sejumlah pandangan yang berkaitan dengan inti permasalahan.

Menyimpulkan hasil penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer adalah kitab Tafsir Ayat-Ayat Sosial dan Politik. Selanjutnya, sumber data sekunder adalah tulisan-tulisan yang terkait dengan topik penelitian berupa, artikel jurnal, majalah, dan lain sebagainya.

3. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif; dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴¹

⁴⁰ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 110.

⁴¹ Jujun S. Suriasumantri, *Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan*, Dalam Ed. Mastuhu Dan Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

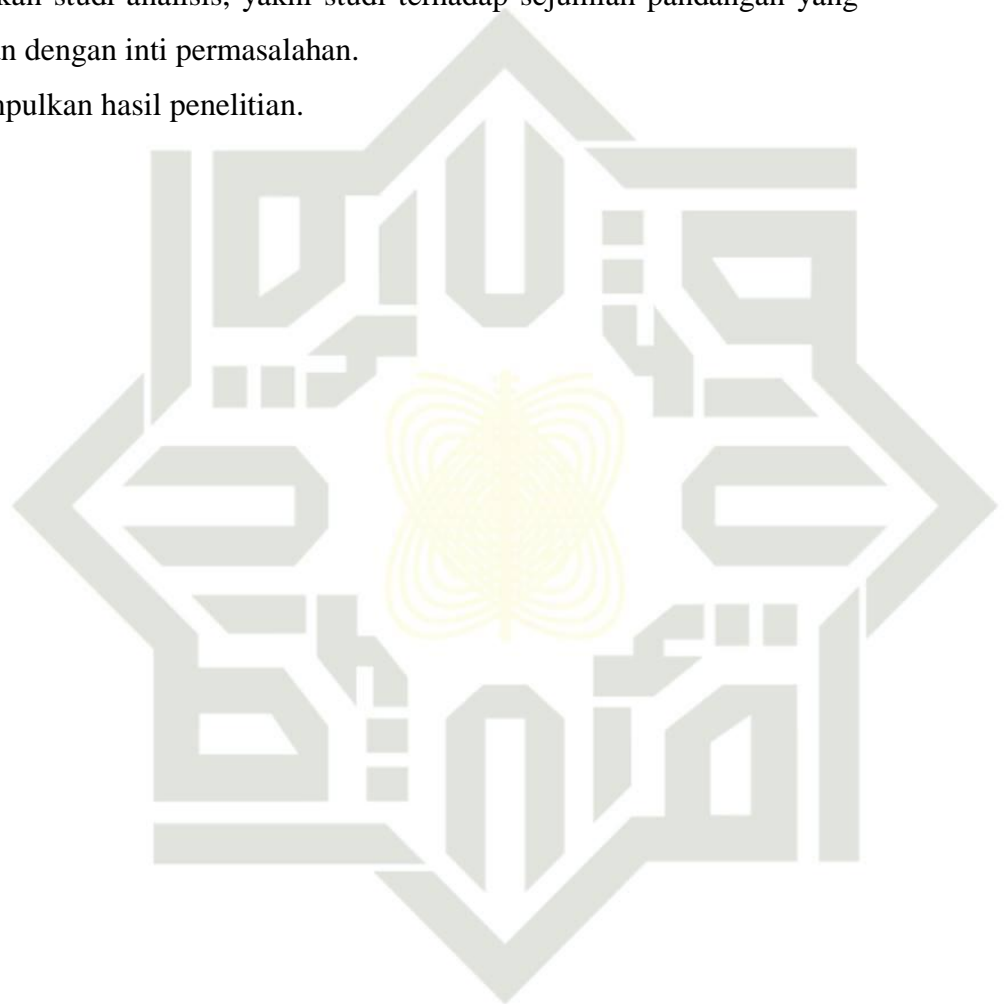
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendeskripsikan pandangan atau peristiwa yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini adalah berkenaan dengan muatan lokalitas dalam tafsir Syubah Asa

Membahas dan memberikan interpretasi terhadap pandangan yang telah dideskripsikan.

Melakukan studi analisis, yakni studi terhadap sejumlah pandangan yang berkaitan dengan inti permasalahan.

Menyimpulkan hasil penelitian.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab penyajian dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

Metode penafsiran Syubah Asa; Metode penafsiran tafsir Syubah Asa dapat digolongkan dalam *tafsir bi al-ra'yi* dengan menyajikan pendekatan tafsir *maudhui* (tematik) yang kontekstual dengan pisau analisis sosio-politik-historis. Pendekatan kontekstual tersebut berorientasi menempatkan Al-Qur'an sebagai kritik sosial. Dalam hal ini Syubah Asa banyak menyinggung kebijakan rezim Orde Baru. Dalam menafsirkan ayat, Syubah Asa mengawalinya dengan menampilkan suatu ayat yang berhubungan atau berkorelasi dengan tema yang dibahas. Kemudian, menafsirkan ayat Qur'an dengan ayat lainnya, sekaligus menjelaskan kata kunci dari ayat tersebut. Kadang kala Syubah Asa mencantumkan hadis yang relevan dengan ayat yang sedang diulas, juga *asbāb al-nuzul* jika ada. Guna memperkuat penafsiran, pendapat dari para mufasir baik klasik maupun kontemporer juga ditambahkan oleh Syubah Asa. Setelah itu, barulah ijtihad pribadi ditampilkan Syubah Asa yang sering kali dikait-hubungkan dengan masalah sosial-politik domestik dan keislaman. Disebabkan latar belakang Syubah Asa sebagai seorang sastrawan *cum* budayawan sehingga berdampak pada format penulisan. Buku Dalam Cahaya Al-Qur'an: Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik ini menggunakan bahasa reportase dan gaya bahasa kolom yang terkesan pendek dan lugas. Di satu sisi, format penulisan demikian mudah dipahami dan mampu dicerna oleh semua kalangan, namun di sisi lain pembaca mesti cermat dan jeli, sebab diksi-diksi yang dipakai Syubah Asa bernuansa sastra.

Analisa terhadap sosial-politik dalam Tafsir Syubah Asa; Dari pengamatan penulis, secara umum, ada empat topik utama yang dibicarakan Syu'bah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tafsirnya, yaitu persoalan keadilan, pelanggaran HAM, korupsi dan nepotisme, dan model keberislaman. Penulis membatasi penelaahan pada tiga ayat: Q.S. Al-Nisa [4]: 59, Q.S. Al-Maidah [5]: 8, dan Q.S. Ali ‘Imran [3]: 26-27. Terlihat Syubah Asa tidak hanya merujuk atau menukil pada karya-karya tafsir klasik, namun juga kontemporer; tidak hanya karya-karya tafsir dari kalangan Sunni, namun juga Syiah dan Ahmadiyah; dan bahkan tidak hanya karya-karya cendekiawan Muslim/Timur, namun juga cendekiawan Barat. Ini mengindikasikan, Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik memiliki referensi yang beragam dan multidisiplin.

Sebagai catatan, Syubah Asa bisa dikatakan jarang mencantumkan *asbab al-nuzul*, selain itu teks-teks Al-Qur’an, hadis, dan perkataan ulama ditulis hanya bentuk terjemahan saja. Kemudian, analisa aspek bahasa masih terbilang minim, itu pun Syubah Asa banyak mengutip dari karya para mufasir lainnya.

B. Saran-saran

Penelitian terkait pemikiran dan penafsiran Syubah Asa ini berpotensi untuk diperluas dan dikembangkan dengan pendekatan lainnya. Berhubung penelitian ini terbatas pada beberapa topik atau tema, terbuka peluang untuk diulas dari perspektif yang berbeda. Dengan demikian, akan selalu ada lahan kosong yang siap dikaji lebih lanjut secara lebih luas.

Selanjutnya, penulis mengakui masih adanya kekurangan dan ketidakuratan dalam penelitian ini, maka saran dan kritik dari pembaca sangat dielukan demi kebaikan di kemudian hari. Terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
-
- ## DAFTAR PUSTAKA
- Aliyah, Himmatul. "Epistemologi Tafsir Syu'bah Asa", Jurnal Hermeneutik, Vol. 9, No. 2, Desember 2015.
- Al-Farmawi, Abdul Hayyi. *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*, Kairo: al-Hadharat al-Gharbiyyah, 1977.
- Al-Marbawi, Muhammad Idris. *Kamus al- Marbawi*, Mesir: Mushthafa al-Babi Al-Halabi, 1350 H.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maraghi*, (Semarang: PT. Toha Putra, 1993).
- Al- Abdallah Yousuf. *The Glorious Kur'an, Translation and Commentary*, (Beirut: Dār al-Fikr, tt).
- As-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir. *Tafsir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*, (Pustaka Sahifa, Jakarta, 2007).
- Almond, Gabriel A. *Pengantar Ilmu Politik*, Jogjakarta: Indie Book Corner.
- Al-Qurthubi, Abu 'Abdullah Muhammad ibn Ahmad. *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an* (Kairo: Dār al-Kitab al-'Arabī, 1967).
- Ath-Thusi, Abu Ja'far Muhammad ibn al-Hasan. *At-Tibyan fi Tafsiril Quran* (Beirut: Dār Ihya Turatsil Arabī, tt).
- Al-Zahabī, Muḥammad Ḥusain. *al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn* (Beirut: Dār el-Fikr, 1976), Jilid I dan II.
- As, Syu'bah. *Dalam Cahaya Al-Qur'an : Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Al-Suyutī, Abdurrahman Jalaluddīn. *Al-Dūr al-Mansūr fi Tafsir al-Ma'tsūr* (Beirut: Dar al-Fikr, 2009).
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Jamī al-Bayan 'an Ta'wili Ayi Al-Qur'an*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1988).
- Al-Zamakhshari, *Al-Kasysyaf 'an Haqāiq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh al-Ta'wil*, (Beirut: Dar al-Fikr, tt.).
- Gusmian, Islah. "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah Dan Dinamika", *Jurnal Nun*, Vol. 1, No. 1, 2015.
- _____. "Tafsir Al-Qur'an dan Kritik Sosial: Syu'bah Asa Dalam Dinamika Tafsir Al-Qur'an di Indonesia", *Jurnal Maghza* Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016.
- _____. *Khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika hingga Ideologi*, I, Yogyakarta: LKiS, 2013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____. “Dialektika Tafsir Al-Quran dan Praktik Politik Rezim Orde Baru”, Disertasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hanika, *Tafsir al-Azhar*, Jilid I, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982).
- Heywood, Andrew. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Ibn Manzhar, Abu Fadh al-Din Muhamamd Ibn Mukram. *Lisan al-Arab*, (Beirut: Dar al-Shadr, 1968).
- Ilyas, Hamim “Kata Pengantar” dalam Muhammad Yusuf dkk, *Studi Kitab Tafsir*, Yogyakarta: TH Press, 2004.
- Irwanto, Edi. “Tafsir Ayat-Ayat Politik: Studi Kritik Penafsiran Makna Awliya”, (Semarang: UIN Walisongo, 2018).
- Jamal, Khairunnas. “Wawasan Keindonesiaan Dalam Tafsir Al-Qur’an Karim Karya Mahmud Yunus”, *Jurnal Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Kislaman*, Vol. 16, No. 1, Januari- Juni, 2017.
- Kamaluddin, Undang A. dan Muhammad Alfian, *Dinamika Politik di Indonesia Perjalanan Politik Sejak Orde Lama Hingga Reformasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Khallaf, Abd al-Wahab. *Al-Siyasat al-Syar’iyat*, (Kairo : Dar al-Anshar, 1977).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah* (Bandung: Syaamil Qur’an), 2012.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Ensiklopedia Sastra Indonesia,” *Ensiklopedia.kemdikbud.go.id*.
- Kasir Ad-Damasyqiy, Ibnu. *Tafsir Al-Qur’an Al-Adzīm*, Juz 5, (Beirut: Darul Kutub ‘Ilmiah, 1998).
- Keraf, Gorys. *Argumentasi dan Narasi*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- Lewis, Bernard. *Bahasa Politik Islam*, terj. Ihsan Ali Fauzi (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994).
- Ma’luf al-Yasu’i, Lois. *Al-Munjid*, (Beirut: al-Katulikyyah, 1927).
- Manfudh, Sahal. *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit LKiS), cet I 1994.
- Maksudi, Beddy Iriawan. *Sistem Politik Indonesia: Pemahaman Secara Teoretik dan Empirik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Masyhuri, Ahmad Ari. “Tafsir Sosial dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Tajdid*, Vol. 2 No. 2 Oktober 2018.
- Minawar-Rachman, Budhy (ed). *Konstekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah* (Jakarta: Penerbit Yayasan Paramadina).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustaqim, Abdul, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: LKiS, 2011.
- Nasir, Ridlwan. *Memahami al- Qur'an; Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqārin* (Surabaya: Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (KOPERTAIS) wilayah IV, 2003. Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Rafindo Persada, 2002).
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).
- Purungan, J. Sayuti. *Fiqh Siyasah Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999).
- Richa, Rasyid. *Tafsirul Quran al-Hakim, (Tafsir al-Manar)*, (Beirut: Dār al-Ma'rifah, tt).
- Shaleh, Qomaruddin, dkk, *Asbabun Nuzul* (Bandung: CV. Diponegoro).
- Saeed, Abdullah. *Interpreting the Qur'an; Toward a Contemporary Approach*, (New York: Routledge, 2006).
- Sahm, Abdul Munir. *Fiqh Siyasah: Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al-Quran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Politik* (Jakarta: Prenadamedia, 2015).
- Supiana, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Islamika, 2002).
- Shihab, M. Quraish, dkk. *Al-Qur'an dan Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001).
- _____. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Sja'roni, "Studi Tafsir Tematik", *Jurnal Studi Islam Panca Wahana I*, Edisi 12, 2014.
- Suriasumantri, Jujun S. *Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan*", Dalam Ed. Mastuhu Dan Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antardisiplin Ilmu* (Bandung: Kerjasama Nusantara dan PUSJARLIT, 1998).
- Syaikr, Syaikh Ahmad. *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Darus Sunnah).
- Tammiyah, Ibnu. *Siyasah Syar'iyah: Etika Politik Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2005).
- Umar, Muhammad Said. *Tafsir Nūr al-Ihsān* (Pattani: Percetakan Bin Halābi, 1956).
- Yusuf, M. Yunan. "Karakteristik Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Abad Keduapuluh", *Ulumul Qur'an*, Vol.III, No.4, 1992.
- Zakasyi, *al-Burhan fi 'Ulum Al-Qur'an* (Mesir: Isa al-Babi al-Halabi, 1972).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Siti Alania Unnesy of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mhd.Al mujimi
 Tempat / Tgl Lahir : Peranap/ 30 Oktober 1996
 NIM : 11532103496
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : XI (sebelas)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Garuda Sakti km. 2 Jl. Melur, Perumahan Griya Indah Melur
 Pendidikan :
 a. SD : SDS 011 Peranap
 b. MTS : MTs Sumatra Thawalib Parabek
 c. MA : MA Sumatra Thawalib Parabek
 d. S1 : Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN SUSKA Riau

Keterangan Keluarga

Nama Ayah : Hanafius
 Tempat / Tgl Lahir : Peranap / 28 Oktober 1968
 Pendidikan : SLTP/Seserajat
 Pekerjaan : Wirasuasta
 Agama : Islam
 Alamat : Peranap
 Nama Ibu : Leni Marlina
 Tempat / Tanggal Lahir : Peranap
 Pendidikan : SLTA/Sederajat
 Pekerjaan : Perdagangan
 Agama : Islam
 Alamat : Peranap

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta bersedia, menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah